

PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI LITERASI MEDIA SOSIAL *BE POSITIVE WITHOUT HATE SPEECH* PADA KOMUNITAS RUMAH BACA SAHABAT ANAK, RUSUNAWA CAKUNG BARAT, JAKARTA TIMUR

Ikbal Rachmat¹, Abdurahman², Erna Febriani³, Maria Dinda Sari⁴, Anita Dwi Handayani⁵,
Erfiningsih⁶, Yeslyn Lisa⁷
¹⁻⁷Universitas Esa Unggul

¹Jln. Arjuna Utara, Tol Tomang, Kebun Jeruk, Jakarta 11510
ikbal.rachmat@esaunggul.ac.id

Abstract

This community service activity aims to provide a form of understanding/expertise in the form of social media literacy, especially in the midst of the swift flow of information, news that is not necessarily true, or those that do not have positive value, especially those who carry out hate speech. This stage of activity begins with discussions to obtain input regarding the implementation time, themes, forms of activities to be carried out and appropriate communication patterns during literacy activities, followed by an analysis of the regional situation for implementing activities. Theoretical training activities are carried out by collecting literacy material from social media, such as Twitter and Facebook which generally contain not only visual elements but also text given to the participants later as reading material followed by practical activities in the form of direct discussions, giving examples of browsing/surfing on Twitter, Facebook and/or Instagram social media that are commonly used by teenagers and ends with post-production activities which include evaluating the implementation of activities together.

Keywords: *Empowerment, Media Literacy, Rumah Baca Sahabat Anak, Rusunawa Cakung Barat.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bentuk pemahaman/keahlian berupa literasi media sosial, terlebih di tengah derasnya arus informasi, pemberitaan yang belum tentu kebenarannya, maupun yang tidak memiliki nilai positif terlebih yang melakukan ujaran kebencian. Tahap kegiatan ini dimulai dengan berdiskusi untuk memperoleh masukan terkait waktu pelaksanaan, tema, bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan serta pola komunikasi yang sesuai saat kegiatan literasi, dilanjutkan dengan analisa situasi wilayah untuk pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pelatihan teori dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan materi literasi dari media sosial, seperti twitter dan facebook yang umumnya memuat bukan hanya unsur visual namun juga teks yang diberikan kepada para peserta nantinya sebagai bahan baca dilanjutkan dengan kegiatan praktikum berupa diskusi langsung, memberikan contoh browsing/surfing pada media sosial twitter, facebook dan atau instagram yang umum digunakan remaja dan di akhiri dengan kegiatan paska produksi yang meliputi evaluasi dari pelaksanaan kegiatan secara bersama - sama.

Kata kunci : *Pemberdayaan, Literasi Media, Rumah Baca Sahabat Anak, Rusunawa Cakung Barat*

Pendahuluan

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Bagi masyarakat khususnya kalangan remaja, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka media sosial. Saat ini tak sedikit yang salah menangkap informasi, dan kurang bijak menggunakan media sosial. Media sosial juga bisa berdampak buruk pada banyak orang khususnya pada kalangan remaja, maka dari itu pengawasan dari orang tua saja tidak cukup tetapi juga harus dibekali pengetahuan.

Sama halnya dengan kebanyakan remaja di Rusunawa Albo, Cakung Barat, Kelompok

yang menjadi mitra sasaran dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini umumnya sudah memiliki gadget dan menggunakan berbagai media sosial terlepas dengan/tanpa akun pribadi (anonym) seperti WhatsApp, Twitter, Instagram, Youtube, Blogger dan Facebook, faktor lainnya adalah kurangnya pengetahuan remaja tersebut mengenai tata cara penggunaan media sosial yang baik dan benar padahal media sosial sangatlah besar manfaatnya jika digunakan dalam arah yang positif sehingga di khawatirkan terjadinya penyalahgunaan seperti perilaku ujaran kebencian yang tanpa disadari namun sering kali terjadi. Pada remaja di Rusunawa Albo,

Cakung memiliki minat hingga keinginan untuk belajar mengenai tata cara penggunaan media sosial, dan wilayah ini memiliki potensial karena kondisi kalangan remaja yang rukun, antusias dan bersemangat. Selain itu Orang tua yang juga saling mendukung dan berbagi informasi sehingga wilayah ini menjadi tempat belajar mengajar yang menyenangkan dan produktif.

Dari uraian keadaan situasi lingkungan bahwa masih terdapatnya masyarakat yang termarginalkan, dalam sebuah kehidupan kota besar dalam hal ini Ibukota, dalam bidang pendidikan, yang tentu menjadi cita – cita besar seluruh anak – anak usia remaja untuk dapat mengenyam pendidikan yang lebih baik, yang bukan sekedar kemampuan hard skill namun juga soft skill guna lebih menguatkan jati diri dalam kehidupan sosial masyarakat yang madani maka dari hal tersebut di atas, Universitas Esa Unggul melalui Fakultas Ilmu Komunikasi mengadakan program pengabdian pada masyarakat melalui pemberdayaan remaja pada komunitas rumah baca Sahabat Anak, Rusunawa Cakung Barat, Jakarta Timur dengan pemberdayaan remaja melalui literasi media sosial be positive without hate speech.

Permasalahan Mitra

Bahwa selama ini komunitas rumah baca Sahabat Anak, Rusunawa Cakung Barat, Jakarta Timur yang berada di area rusunawa sudah dimanfaatkan oleh anak remaja sebagai tempat membaca dan berlatih belajar, namun belum adanya kegiatan yang memberikan bentuk pemahaman/keahlian berupa literasi media sosial, terlebih di tengah derasnya arus informasi, pemberitaan yang belum tentu kebenarannya, maupun yang tidak memiliki nilai positif terlebih yang melakukan ujaran kebencian .

Berdasarkan permasalahan tersebut, Universitas Esa Unggul melalui Fakultas Ilmu Komunikasi bekerja sama dengan komunitas rumah baca Rusunawa Albo, Cakung, Jakarta Timur, melakukan kegiatan kolaborasi kemitraan dalam pengabdian pada masyarakat dengan pemberdayaan remaja melalui literasi media sosial be positive without hate speech.

Solusi dan Target Luaran

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam konteks ini dilakukan pemberdayaan remaja melalui literasi media sosial be positive without hate speech. untuk memberikan beberapa tahapan solusi mulai dari : Persiapan kegiatan pemberdayaan remaja melalui literasi media sosial be positive without hate speech, dengan berdiskusi untuk memperoleh masukan terkait waktu pelaksanaan, tema, bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan serta pola komunikasi yang sesuai saat kegiatan literasi sehingga remaja sekitar rusunawa memiliki pengetahuan dan pemahaman akan media sosial yang berniali positif.

Pertemuan untuk melakukan wawancara tidak terstruktur, dengan pihak pengelola komunitas rumah baca Rusunawa Albo, Cakung, Jakarta Timur. Diskusi untuk pemilihan (secara random) yang mewakili anak remaja di Rusunawa Albo terkait tema yang akan dilaksanakan. Melakukan rapat bersama untuk membuat penjadwalan dari persiapan kegiatan berupa narasi/script yang akan menjadi materi kegiatan, waktu pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan yang meliputi rundown acara, standar protokol kesehatan dimana kegiatan ini dilakuakn dengan tatap muka di ruang terbuka dan evaluasi paska kegiatan terselenggara.

Kegiatan pemberdayaan remaja melalui literasi media sosial be positive without hate speech ini memiliki target luaran peningkatan pengetahuan dan pemahaman anak remaja dalam penggunaan media sosial yang baik, media sosial yang positif tanpa ujaran kebencian kepada siapapun pihak manapun, terlebih terbawa tren - tren tertentu yang sedang merebak.

Luaran pengabdian kepada masyarakat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu jasa, metode, produk, dan luaran publikasi jurnal internal/eksternal. Jasa berupa pemahaman dan pengetahuan penggunaan media sosial untuk hal yang positif. Metode yang digunakan yaitu dengan teori dan praktek secara langsung. Produk atau barang yang dihasilkan yaitu soft skill bagi peserta remaja pada Rusunawa Albo. Luaran publikasi pada kegiatan ini berupa jurnal abdimas terakreditasi.

Metode Pelaksanaan

Mengacu berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan yakni berupa pengabdian pada masyarakat tentunya perlu langkah atau tahapan sebelum dan setelah pelaksanaan, dimana dalam kegiatan ini dilaksanakan selama enam bulan, terhitung bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Tahap kegiatan ini dimulai dengan melakukan audiensi dengan pengelola komunitas rumah baca Rusunawa Albo, dalam hal ini di terima oleh Ibu Nita untuk saling mengenal, memahami maksud dan tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan dilanjutkan dengan analisa situasi wilayah untuk pelaksanaan kegiatan, di mana data yang diperoleh di awal banyak bersumber dari internet, pencarian terkait mitra yang dalam hal ini terkategori organisasi non profit, dengan segala aktifitasnya dalam rumah baca sahabat anak pada anak - anak usia remaja di lingkungan Rusunawa Albo, Cakung, Jakarta Timur.

Tentunya organisasi non profit rumah baca sahabat anak juga telah banyak melakukan kemitraan dengan lembaga lainnya dalam program - program sosial kemasyarakatannya, namun dalam kerjasama yang dilaksanakan ini memiliki bentuk yang berbeda, bukan saja karena situasi yang membatasi dalam kondisi akhir pandemik covid-19 ini namun juga spesifikasi kegiatan berupa pembekalan keterampilan soft skill melalui pemberdayaan penggunaan media sosial yang bernilai positif, tanpa adanya ujaran kebencian.

Tim melanjutkan kegiatan rapat guna merencanakan persiapan pelaksanaan yang meliputi : perencanaan (rapat tim, persiapan materi kegiatan), pelaksanaan yang meliputi pemberdayaan remaja dalam penggunaan media sosial yang bernilai positif salah satunya tanpa ujaran kebencian, dan paska pelaksanaan yang meliputi kegiatan evaluasi bersama.

Dalam kegiatan pemberdayaan ini dilaksanakan dengan metode penyampaian teori sebagai pemahaman secara keilmuannya, dilanjutkan dengan pelatihan langsung, dimana para peserta menyampaikan kemampuan komunikasinya dengan membaca teks yang berasal dari pemberitaan di media sosial, sebagai bentuk literasi. Berikut tahapan bentuk kegiatannya :

Kegiatan teori dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan materi literasi dari media sosial, seperti twitter dan facebook yang umumnya memuat bukan hanya unsur visual namun juga teks yang diberikan kepada para peserta nantinya sebagai bahan bacaan.

Kegiatan praktikum dengan melakukan kegiatan diskusi langsung, memberikan contoh browsing/surfing pada media sosial twitter, facebook dan atau instagram yang umum digunakan remaja dalam memenuhi informasi dan atau menuangkan segala macam kegiatan, aktifitasnya di segala tempat dan waktu.

Literasi Media

Literasi media yaitu memahami kemampuan budaya, ekonomi, politik, dan teknologi pembuatan dan penyiaran pesan (Tamburaka, 2013: 7) dalam Sri Hadijah Arnus, menurut Lawrence Lessing (Tamburaka, 2013:8) dalam Sri Hadijah Arnus, memandang literasi media literasi media sebagai kemampuan individu dalam aktivitas nyata ketika berhubungan dengan media.

Sasaran Literasi Media

dalam aktivitas nyata ketika berhubungan dengan media.

4. Selain definisi di atas juga disampaikan dalam penjelasan materi melalui power point bahwa dalam masyarakat terdapat beberapa khalayak tertentu yang dipandang perlu untuk memiliki kemampuan literasi media yaitu anak-anak, kaum perempuan, remaja dan penduduk usia produktif, dan para opinion leader. Peran orangtua sangat diperlukan dalam memberikan pemahaman literasi media kepada anaknya dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Mengatur jumlah waktu yang digunakan untuk mengkonsumsi media dengan mengganti kegiatan lain yang lebih bermanfaat.

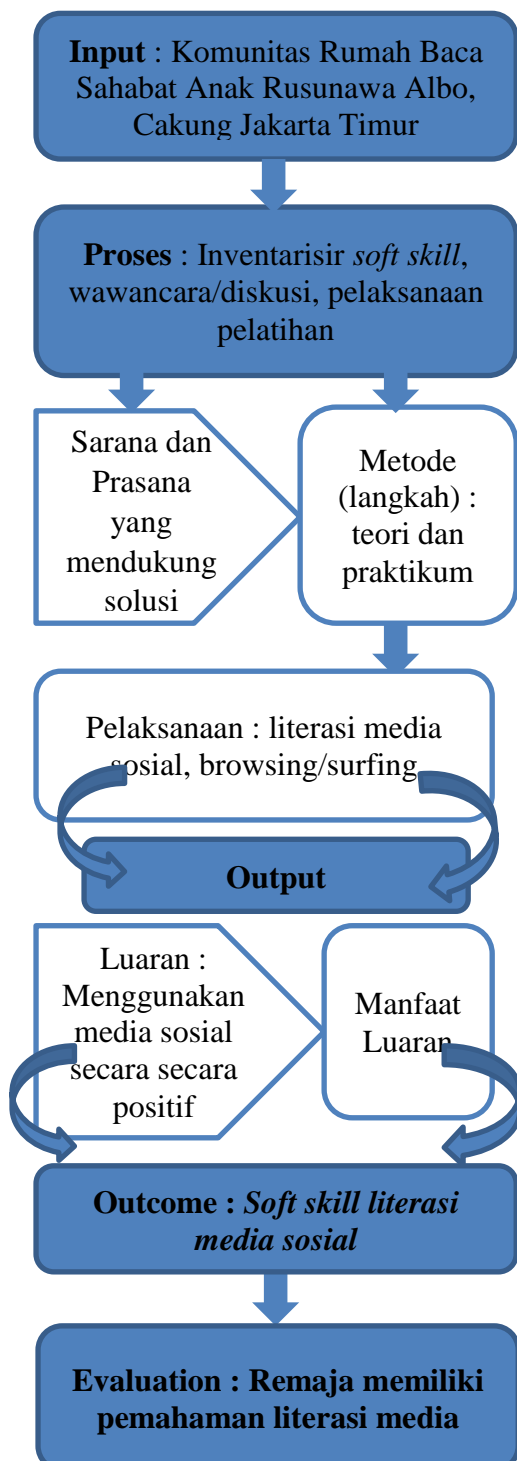
2. Tidak memberikan media terutama smartphone kepada anak tanpa pengawasan khusus dan kepada anak yang masih balita, hanya untuk menyenangkan hati orang tuanya ataukah untuk mengalihkan perhatian anak tersebut.

Tujuan Melek Media/Literasi Media

1) Membantu orang mengembangkan pemahaman yang lebih baik.

- 2) Membantu mereka untuk dapat mengendalikan pengaruh media dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pengendalian dimulai dengan kemampuan untuk mengetahui perbedaan antara pesan media yang dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang dengan pesan media yang “merusak.”

Gambaran IPTEKS yang ditransfer



Bagan 1

Gambaran IPTEKS yang ditransfer **Pelaksanaan Kegiatan Abdimas**

Aktivitas kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan secara tatap muka, yang tentunya mematuhi standar protokol kesehatan di masa pandemik covid-19 ini dengan penggunaan masker, pencucian tangan atau penggunaan hand sanitizer dan pengaturan jarak untuk duduk peserta, dan juga pelaksanaan pada ruang terbuka/out door dari awal hingga selesainya kegiatan.

Tahap Pra kegiatan

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan perencanaan kegiatan dengan menyusun kebutuhan pelaksanaan kegiatan, mengatur dimana dan kapan pelaksanaan kegiatan dilakukan, pengaturan pelaksanaan kegiatan yang meliputi kordinasi kegiatan dengan tim pelaksana dan mitra kerjasama, baik secara langsung/luring maupun daring, seperti rapat untuk berdiskusi maupun briefing guna mematangkan konsep/tema dan komponen – komponen penunjang kegiatan.

Setelah diskusi mencari mitra, referensi dan sumber lainnya. Semua itu dirundingkan bersama melalui google meet mengingat situasi saat ini sedang pandemi Covid-19 dan menetapkan Rumah Baca sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan, tim mengkomunikasikan ke pihak pengurus komunitas Rumah Baca melalui telfon terkait maksud dan tujuan dari tim, dilanjutkan dengan mengatur jadwal pertemuan antara kedua belah pihak.

Literasi media sebagai konsep yang akhirnya dipilih melalui kesepakatan bersama. Konsep ini berangkat dari keresahan bersama terhadap tren yang tengah digandrungi oleh masyarakat yaitu penumpahan amarah serta opini negatif yang begitu mudah disampaikan melalui media sosial dengan mengabaikan perasaan orang lain. Dengan tema Penggunaan Media Sosial Pada Remaja “Be Positive Without Hate Speech”, kegiatan ini akan berupa penyuluhan edukasi pada mitra non-profit yaitu Sahabat Anak dengan kelompok usia remaja (12 – 16 tahun) sebagai fokus utamanya.

Persiapan dilanjutkan dengan penyusunan materi terkait kebutuhan pelaksanaan acara. yang meliputi :

1. Kegiatan teori dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan materi literasi yang diberikan kepada para peserta nantinya.
2. Materi bahan bacaan diperoleh dari sumber internet, dengan pemilihan sesuai kemampuan remaja berupa berita yang tersaji pada media sosial di beberapa platformnya seperti facebook, twitter dan Instagram

Tahap Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan diawali dengan persiapan ruang literasi, pemasangan spanduk, sebagai identitas terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat pada lokasi, sehingga para peserta dapat dengan mudah melihat tema dan informasi lainnya selama kegiatan berlangsung.

1. Penyampaian teori dengan menggunakan microsoft power point terkait tema literasi, sebagai bagian dari kegiatan pemberdayaan, melalui penyuluhan penggunaan media sosial pada remaja yang menjadi sasaran literasi media. Literasi media yaitu memahami kemampuan budaya, ekonomi, politik, dan teknologi pembuatan dan penyiaran pesan (Tamburaka, 2013: 7) dalam Sri Hadijah Arnus, menurut Lawrence Lessing (Tamburaka, 2013:8) dalam Sri Hadijah Arnus, memandang literasi media literasi media sebagai kemampuan individu dalam aktivitas nyata ketika berhubungan dengan media. Literasi media adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mendekonstruksi pencitraan media. Kemampuan untuk melakukan hal ini ditujukan agar pemirsa sebagai konsumen media (termasuk anak-anak) menjadi sadar (melek) tentang cara media dikonstruksi (dibuat) dan diakses.
2. Selain definisi di atas juga disampaikan dalam penjelasan materi melalui power point bahwa dalam masyarakat terdapat beberapa khalayak tertentu yang dipandang perlu untuk memiliki kemampuan literasi

media yaitu anak-anak, kaum perempuan, remaja dan penduduk usia produktif, dan para opinion leader. Peran orangtua sangat diperlukan dalam memberikan pemahaman literasi media kepada anaknya dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Mengatur jumlah waktu yang digunakan untuk mengkonsumsi media dengan mengganti kegiatan lain yang lebih bermanfaat.
2. Tidak memberikan media terutama smartphone kepada anak tanpa pengawasan khusus dan kepada anak yang masih balita, hanya untuk menyenangkan hati orang tuanya ataukah untuk mengalihkan perhatian anak tersebut.
3. Selanjutnya dipaparkan mengenai tujuan dari melek media/literasi media dalam pemaparan teori yakni :
 - 1) Membantu orang mengembangkan pemahaman yang lebih baik.
 - 2) Membantu mereka untuk dapat mengendalikan pengaruh media dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3) Pengendalian dimulai dengan kemampuan untuk mengetahui perbedaan antara pesan media yang dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang dengan pesan media yang “merusak.”
4. Kegiatan literasi juga dipaparkan dalam slide demi slide, dengan pemaparan/presentasi terkait penyuluhan penggunaan media social pada remaja “Be Positive Without Hate Speech”.

Bentuk Kegiatan Dengan Kegiatan Praktik

Beberapa bentuk cakupan literasi media yang dilaksanakan Antara lain dengan :

1. Literasi teknologi, kegiatan ini sebagai kegiatan awal dengan menjelaskan dan mensimulasikan kemampuan peserta dengan memanfaatkan media baru seperti internet agar bisa memiliki akses dan mengkomunikasikan informasi secara efektif.
2. Literasi informasi, berupa kegiatan mengumpulkan, mengorganisasikan, menyaring, mengevaluasi dan membentuk opini berdasarkan hal-hal yang telah

diperoleh pada tahap literasi teknologi. Kegiatan ini dipraktikkan langsung dengan mencari artikel di internet dengan menggunakan kata kunci *hate speech* pada anak – anak.

3. Kreatifitas media, menjelaskan kemampuan yang dapat terus meningkat dari para peserta dimanapun berada untuk membuat dan mendistribusikan konten kepada khalayak berapapun ukuran khalayak, dengan melalui penjabaran daya dan upaya yang unik dari peserta dalam menciptakan solusi dari suatu permasalahan dalam ranah komunikasi visual, namun kegiatan ini masih belum terlaksana dimana peserta masih terbilang awam dengan media sosial.
4. Tanggung jawab dan kompetensi sosial; kompetensi untuk memperhitungkan konsekuensi-konsekuensi publikasi secara On-line dan bertanggung jawab atas publikasi tersebut, khususnya pada anak-anak, hal ini dengan mencari beberapa contoh langsung pada media online :

Bentuk kegiatan praktikum yang dilakukan pada pemberdayaan remaja melalui literasi media sosial meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Kegiatan praktikum surfing atau browsing dengan menggunakan media sosial yang umum digunakan, yang tidak hanya menyajikan visual namun juga teks berupa tulisan.
2. Berdiskusi secara langsung dari literasi yang dilakukan, baik literasi yang berasal dari media berita/portal berita maupun pemberitaan dari para tokoh, artis maupun pejabat – pejabat di pemerintahan.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan :

- 1 Pada komunitas rumah baca sahabat anak, rusunawa cakung barat, Jakarta Timur yakni sebagai berikut :
- 2 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Literasi Media Sosial *Be Positive Without Hate Speech* pada komunitas Rumah Baca Sahabat Anak, Rusunawa Cakung Barat, Jakarta Timur dengan target

anak usia remaja dengan tujuan agar mereka memiliki kemampuan yang baik dalam memahami media sosial sesuai usia terlebih dalam memanfaatkan media social tersebut tanpa adanya ungkapan ujaran kebencian dengan pihak manapun dari berbagai macam suku, agama dan ras dimana kegiatan tersebut berisi mengenai penyuluhan, materi dan ada timbal balik dari mereka untuk mempraktekkan apa yang mereka peroleh dari materi.

- 3 Pemanfaatan media sosial harus diimbangi dengan pemahaman manfaat yang menyertai, dimana media social selain sebagai ruang pribadi juga sebagai ruang public, sehingga penggunaannya pada usia anak - anak terlebih dengan berlatar belakang pada sebuah komunitas rumah baca mampu mengedepankan pemanfaatan dalam mencari referensi atau bacaan yang bernilai positif.
- 4 Kemampuan penggunaan gawai dengan beragam fitur yang tersedia diharapkan menjadi nilai tambah bagi komunitas rumah baca sahabat anak Rusunawa Jakarta Timur sebagai bagian dari soft skill dan hard skill mengingat pada hunian tersebut tidak semua berasal dari keluarga yang mampu memiliki gawai termasuk tidak terbiasa menggunakan media sosial pada setiap waktunya.
- 5 Peran orangtua sangat diperlukan dalam memberikan pemahaman literasi media kepada anaknya.

Saran

- 1 Saran yang dapat diberikan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan pada pada komunitas rumah baca sahabat anak, rusunawa cakung barat, Jakarta Timur yakni sebagai berikut :
- 2 Komunitas rumah baca sahabat anak di lokasi Rusunawa Cakung Jarata Timur perlu memberikan pemahaman bukan hanya secara teori namun juga ralam praktek penggunaan media social yang kerap digandrungi oleh anak - anak seusia komunitas rumah baca.
- 3 Minat memahami penggunaan media social pada anak - anak perlu di imbangi

dengan pengetahuan umum dan khusus termasuk dampak penggunaan media social itu sendiri, sehingga komunitas rumah baca Rusunawa Cakung Barat Jakarta Timur dapat melahirkan generasi yang terus gemar membaca bukan hanya dari media cetak namun juga media elektronik khususnya dari aplikasi yang tersedia dari berbagai jenis gawai.

Media Digital Pada Remaja, Ditengah Pesatnya Perkembangan Media Sosial, Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi, Vol. 8, No. 1, Juni 2022, Hal. 12-25.

Silverblatt, Art (1995). *Media Literacy: Keys to Interpreting Media Messages*. London: Praeger.

Sri Hadijah Arnus, *Literasi Media: Cerdas Dan Bijak Menikmati Konten Media Baru* Institut Agama Islam Negeri Kendari.

Zubaedi, (2007)., *Wacana Pembangunan Alternatif (Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.

Daftar Pustaka

Choiri, M. M. (2017)., *Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1).

<https://doi.org/10.24176/re.v8i1.1793>

Erry Yudhya Mulyani, dkk., (2020)., *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN-PPM) Tematik di Wilayah Sulawesi Tengah*, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Volume 6 Nomor 3, Maret 2020.

Hidajat, M.S., (2006)., *Public Speaking*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Eka, dkk., (2008), *Perkembangan Peserta Didik*, UNY Press : Yogyakarta.

Mubarak, dkk., (2007)., *Promosi Kesehatan; Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*, Graha Ilmu : Yogyakarta.

Potter, W. James (2004). *Theory of Media Literacy: A Cognitive Approach*. London: Sage. Potter, W. James (2005). *Media Literacy*. Third Edition. London: Sage.

Rachmat, I, Febriani, E, Ramli, R (2021)., *Pemodelan Majalah Internal Bidang Pariwisata dalam Mendukung Kegiatan Edukasi Pariwisata di DKI Jakarta*, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Volume 2 Nomor 2, Januari 2021, ISSN : 2406-8365

Rodiyana, R., & Puspitasari, W. D. (2019). *Menumbuhkan Kepemimpinan Anak Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 188–194. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1442>.

Sari Y, Prasetya H, (2022), *Literasi*